



HUBUNGAN ANTARA METODE KARYAWISATA DENGAN PEMBENTUKAN KARAKTER MANDIRI ANAK USIA DINI DI PAUD AL-BAITUL AMIEN JEMBER

Wiga Ines Saputri, A.T. Hendrawijaya, Niswatul Imsiyah

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Jember, Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail : wiga.ines@yahoo.com; niswatul@unej.ac.id

Abstrak

Metode karyawisata merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran anak usia dini. Pemilihan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, anak usia dini memiliki peran yang sangat penting, karena pendidikan anak usia dini membantu dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak dan meletakkan dasar pembentukan karakter, terutama karakter mandiri untuk bekal ketika dewasa. Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif yang pengambilan datanya menggunakan observasi berupa *check list* dan dokumentasi kemudian dianalisis dengan rumus korelasi tata jenjang yang diolah menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) 24. Dari proses tersebut diketahui adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang menunjukkan *correlaton coefficient* sebesar 0,832, jika dikonsultasikan dengan harga r kritik sebesar 0,450 dan nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$, akan menunjukkan bahwa *correlaton coefficient* $\geq r_{kritik} = 0,832 \geq 0,450$. Dan jika diprosentasekan metode karyawisata memberikan kontribusi 69,22%, terhadap pembentukan karakter mandiri anak usia dini sedangkan sisanya 30,78% dipengaruhi oleh faktor lain. Saran untuk pengelola lembaga dan pendidik PAUD Al-Baitu Amien Jember hendaknya lebih mengembangkan berbagai metode maupun kegiatan yang dapat membangun dan menumbuhkan sikap mandiri peserta didik.

Kata Kunci: Metode Karyawisata, Pembentukan Karakter Mandiri Anak Usia Dini

RELATIONSHIP BETWEEN EMPLOYEE METHOD WITH ESTABLISHMENT OF SELF-CHILDREN CHILDREN EARTH IN PAUD AL-BAITUL AMIEN JEMBER

Abstract

The method of field trip is one of the methods that can be applied in early childhood learning. Selection of methods used in the learning process, early childhood has a very important role, because early childhood education helps in developing various aspects of child development and lays the foundation of character building, especially independent characters to stock when adults. This type of research is a correlational research with quantitative approach that the data retrieval using observation in the form of check list and documentation then analyzed with correlation formula of processed level using SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) 24. From this process there is a significant relationship between the two variables Shows *correlaton coefficient* of 0.832, when consulted with the critic r value of 0.450 and the sig value. (2-tailed) < 0.05 , will show that *correlaton coefficient* $\geq r_{criticism} = 0.832 \geq 0.450$. And if diprosentasekan method of field trips contributed 69.22%, to the formation of independent characters of early childhood while the remaining 30.78% influenced by other factors. Suggestions for PAUD institutions and educators Al-Baitu Amien Jember should further develop various methods and activities that can build and foster independent attitude of learners.

Keywords: Field trip method, The formation of independent characters of early childhood.

PENDAHULUAN

Anak usia dini menduduki posisi penting dalam pemilihan pendekatan, model dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Karena pendidikan anak usia dini membantu mengembangkan semua potensi anak seperti fisik, bahasa, kognitif, emosi, sosial emosional, moral, agama dan meletakkan dasar pembentukan karakter, perkembangan sikap, pengetahuan, ketrampilan dan daya cipta untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Terdapat beberapa metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini menurut R. Moeslichatoen yaitu metode bermain, karyawisata, bercakap-cakap, bercerita, demonstrasi, proyek dan pemberian tugas (Moeslichatoen, 2004). Akan tetapi peneliti lebih fokus terhadap penggunaan metode karyawisata dalam membantu membentuk karakter mandiri anak usia dini. Metode karyawisata merupakan suatu metode pembelajaran yang mengajak peserta didik berkunjung kesuatu tempat sesuai dengan tema yang dibahas sehingga melihat dan mengalaminya secara langsung.

Penggunaan metode karyawisata dalam pembelajaran mempunyai makna penting bagi perkembangan anak karena dapat membangkitkan minat anak kepada suatu hal, memperluas informasi, memperkaya lingkup program kegiatan belajar anak (Hasan, 2013). Retnowati menjelaskan bahwa metode karyawisata sesuai dengan karakteristik anak usia dini yaitu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan juga dapat menarik perhatian anak agar lebih mandiri (Retnowati, 2013). Metode karyawisata sesuai dengan perkembangan anak karena masa anak usia dini adalah masa bermain. Dengan metode karyawisata anak diharapkan dapat memiliki karakter mandiri seperti memiliki rasa percaya diri, memiliki sifat kreatif dan inovatif dan tidak mudah bergantung pada orang lain, seperti kasus yang terdapat di PAUD Al-Baitul Amien Jember terdapat beberapa anak yang kurang mandiri, seperti anak kurang bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya, masih bergantung pada guru dalam menyelesaikan tugas.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah yaitu adakah hubungan antara metode karyawisata dengan pembentukan karakter mandiri anak usia dini di PAUD Al-Baitul Amien Jember?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara metode karyawisata dengan pembentukan karakter mandiri anak usia dini di PAUD Al-Baitul Amien Jember. Manfaat dari penelitian ini sebagai informasi tentang penggunaan metode karyawisata yang dapat membantu dalam membentuk karakter mandiri anak usia dini.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan yaitu mulai bulan Desember 2016 sampai dengan Mei 2017 di PAUD Al-Baitul Amien Jember sebagai daerah yang di pilih untuk tempat penelitian dengan menggunakan teknik *purposive area*. Sedangkan metode pengumpulan datanya menggunakan observasi berupa *chek list* dan dokumentasi.

Pengumpulan data di atas selanjutnya dibuktikan melalui pengisian lembar observasi berupa *chek list* kepada 22 peserta didik yang merupakan subyek utama dalam penelitian dan penentuannya menggunakan metode *sampling sistematis*. Dalam hal ini setiap lembar observasi terdiri dari 22 item pernyataan selanjutnya akan dilakukan proses pengecekan, *tabulating dan editing*. Jika keseluruhan item pertanyaan tersebut sudah diterisi, maka akan dilakukan analisis data lebih lanjut dengan menggunakan rumus korelasi tata jenjang yang diolah menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) 24

HASIL DAN PEMBAHASAN

PAUD Al-Baitul Amien Jember merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang terletak di Jln. Wijaya Kusuma No.01, RT.003 RW.013, Desa Jember Lor Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Propinsi Jawa Timur. PAUD tersebut didirikan pada tahun ajaran 2012/2013 yang dikelola oleh ibu Nur Hayati Qomariyah sebagai kepala sekolah. Selain itu PAUD Al-Baitul Amien memiliki 10 (sepuluh) pendidik

Kelompok Bermain (KB) untuk membantu proses kegiatan belajar. Jumlah peserta didik di lembaga tersebut berjumlah 43 (empat puluh tiga) anak yang berusia 3-4 tahun. Dalam proses pembelajarannya lembaga tersebut menggunakan PROMES (program semester) yang dirancang sesuai dengan perkembangan anak dan membantu membentuk karakter anak.

Hasil penelitian di atas selanjutnya dibuktikan melalui proses analisis data menggunakan rumus korelasi tata jenjang yang diolah menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) 24. Adapun hasil yang diperoleh nilai *correlaton coefficient* sebesar 0,832. Nilai tersebut lebih besar dari r_{kritik} sebesar 0,428 (dengan $N=22$ dan nilai sig. (2-tailed) $<0,05$), metode karyawisata memberikan sumbangsih sebesar 69,22% terhadap pembentukan karakter mandiri anak usia dini. Hasil tersebut diperjelas kembali melalui hasil analisis data terhadap masing-masing indikator yang dijelaskan sebagai berikut:

Hubungan antara memperluas wawasan dengan percaya diri sebesar 0,603 atau 36,36%. Kemudian hasil perhitungan antara memperluas wawasan dengan kreatif inovatif sebesar 0,539 atau 29,05%. Sedangkan perhitungan dari hubungan antara memperluas wawasan dengan tidak bergantung pada orang lain 0,710 atau 50,41%. Hal ini menunjukkan bahwa, apabila anak memiliki wawasan yang luas maka akan membantu mengembangkan daya pikir dan dapat bertindak maupun melakukan aktifitasnya secara mandiri.

Hubungan antara rancangan karyawisata dengan percaya diri sebesar 0,669 atau 44,75%. Kemudian hasil perhitungan antara rancangan karyawisata dengan kreatif inovatif sebesar 0,714 atau 50,97%. Sedangkan hasil perhitungan dari hubungan antara rancangan karyawisata dengan tidak bergantung pada orang lain sebesar 0,755 atau 57,25%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila pendidik dapat merancang pelaksanaan karyawisata sesuai dengan kebutuhan anak maka akan dapat mencapai tujuan dalam pelaksanaan karyawisata seperti menumbuhkan karakter mandiri anak usia dini.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara metode

karyawisata dengan pembentukan karakter mandiri anak usia dini di PAUD Al-Baitul Amien Jember. Hal tersebut diperoleh dari hasil analisis data korelasi tata jenjang yang diolah menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) 24 menunjukkan bahwa *correlaton coefficient* sebesar 0,832 atau 69,22%. Seperti yang dikemukakan oleh Vera bahwa kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di luar kelas dapat mendorong peserta didik mengembangkan sikap kemandirian dengan menghilangkan ketergantungan pada orang lain (Vera, 2012). Hasil tersebut diperjelas melalui analisis data lebih lanjut terhadap masing-masing indikator yang dijelaskan sebagai berikut:

Hubungan antara memperluas wawasan dengan percaya diri sebesar 0,603 atau 36,36% dengan kategori cukup. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Widiasworo yang menyatakan bahwa dengan dihadapkan pada situasi yang nyata maka anak akan lebih bersemangat berfikir dan lebih mudah mempelajari suatu hal yang dapat membantu mengembangkan daya pikir anak menjadikan anak memiliki wawasan yang luas dan membentuk rasa percaya diri (Widiasworo, 2017). Kemudian hasil perhitungan antara memperluas wawasan dengan kreatif inovatif sebesar 0,539 atau 29,05% dengan kategori agak rendah. Sehingga jika anak memiliki wawasan yang luas maka dapat mengembangkan daya pikir yang dapat menjadikan anak lebih kreatif inovatif. Akan tetapi pada pelaksanaannya peserta didik kurang menunjukkan sikap rasa ingin tahu, dan terkadang merasa bosan dengan kegiatan yang dilaksanakan dikarenakan pendidik kurang memberikan rangsangan terkait dengan sikap kreatif inovatif. Dan hasil perhitungan dari hubungan antara memperluas wawasan dengan tidak bergantung pada orang lain 0,710 atau 50,41% dengan kategori cukup. Hal tersebut selaras dengan pendapat Wiyani bahwa jika anak memiliki kecerdasan atau kemampuan kognitif akan memiliki pengaruh terhadap pencapaian kemandirian anak yang menjadikan anak lebih memiliki wawasan yang luas dan berpengaruh pada kemampuan bertindak maupun bertingkah laku untuk tidak bergantung pada orang lain (Wiyani,

2012).

Hubungan antara rancangan karyawisata dengan percaya diri, didapatkan hubungan sebesar 0,669 atau 44,75% dengan kategori cukup. Percaya akan kemampuan diri sendiri sehingga dapat melakukan sesuatu tanpa bergantung pada orang lain merupakan pengertian percaya diri (Mulyasa, 2007), sehingga perlu sebuah rancangan dalam karyawisata yang sesuai dengan kebutuhan anak dan membantu menumbuhkan sikap percaya diri pada anak. Kemudian hasil perhitungan antara rancangan karyawisata dengan kreatif inovatif sebesar 0,714 atau 50,97% dengan kategori cukup. Mulyasa menjelaskan bahwa inovatif merupakan kemampuan untuk menerapkan kreatifitas dalam rangka memecahkan persoalan-persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan (Mulyasa, 2007). Sehingga Rancangan karyawisata yang disesuaikan dengan kebutuhan anak sebaiknya dirancang semenarik mungkin sehingga anak mengikuti kegiatan dengan suasana hati yang menyenangkan sehingga dapat menumbuhkan daya pikir yang kreatif inovatif. Sedangkan hasil perhitungan dari hubungan antara rancangan karyawisata dengan tidak bergantung pada orang lain sebesar 0,755 atau 57,25% dengan kategori cukup. Seorang anak dikatakan tidak bergantung pada orang lain menurut Yamin dan Sanan, jika mampu bersosialisasi, dapat melakukan aktifitasnya sendiri, dapat membuat keputusan sendiri dalam tindakannya dan juga dapat berempati pada orang lain (Yamin, 2013). Pelaksanaan karyawisata yang dirancang dengan tujuan untuk membentuk sikap tidak bergantung pada orang lain, melalui kegiatan anak dapat melakukan aktifitas secara mandiri seperti makan, minum, memakai sepatu sendiri dan tidak sbergantung pada guru kelas

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu adanya hubungan yang tinggi antara metode karyawisata dengan pembentukan karakter mandiri anak usia dini di PAUD Al-Baitul Amien Jember. Dengan demikian, hipotesis kerja yang berbunyi terdapat hubungan antara metode karyawisata dengan pembentukan karakter mandiri anak usia dini diterima dan hipotesis nol yang berbunyi tidak ada hubungan antara metode

karyawisata dengan pembentukan karakter mandiri anak usia dini ditolak. Artinya bahwa, metode karyawisata memberikan kontribusi terhadap pembentukan karakter mandiri anak usia dini di PAUD Al-Baitul Amien Jember.

Saran dari penelitian ini yaitu bagi pengelola dan pendidik hendaknya lebih mengembangkan berbagai metode maupun kegiatan yang dapat membangun dan menumbuhkan sikap mandiri peserta didik. Bagi peneliti lain yaitu dapat meneliti lebih lanjut terkait dengan metode karyawisata terhadap pembentukan karakter dan akhlak mulia anak usia dini seperti kasih sayang, disiplin, karena pembentukan karakter sejak dini dapat dijadikan bekal anak ketika dewasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Moeslichatoen, R. 2004. *Metode Pengajaran Ditaman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hasan, Maimunah. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Retnowati, L. 2013. Upaya Meningkatkan Kemendirian Anak Melalui Metode Karyawisata Pada Anak Kelompok A Di TK Desa Krajan 01, Weru, Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Univesitas Muhammadiyah Surakarta.
- Vera, Adelia. 2012. *Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Widiasworo, Erwin. 2017. *Strategi dan Metode Megajar Siswa di Luar Kelas (Outdor Learning) secara Aktif, Kreatif, Inspiratif dan Komunikatif*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.
- Wiyani, Novan A. & Barnawi. 2012. *Format Paud: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lauster, P. 2006. *Tes Kepribadian*. Jakarta : Gaya Media Pratama.
- Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya.
- Yamin, Martin & Jamilah S.S. 2013. *Panduan PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*. Jambi. Gaung Persada Press Group